

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disampaikan, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMPN 1 Bojonggede Bogor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan SMPN 1 Bojonggede. Jalan Raya Tonjong, Desa Kedung Waringin, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor selama 3 minggu, dimulai dengan tes awal kemudian dilanjutkan dengan siklus 1 tes dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan September 2013.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Bojonggede Bogor, yaitu siswa-siswi kelas VIII E yang berjumlah 40 orang.

D. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus penelitian ini pada siswa atau proses belajar mengajar di kelas. Menurut Subyantoro, PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.¹

Penelitian tindakan pada prinsipnya dapat dilakukan di dalam kelas yang sering disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau CAR (*Classroom Action Research*) Penelitian tindakan kelas harus dilakukan di kelas yang sehari – hari diajar, bukan kelas yang diajar oleh guru yang lain meskipun masih didalam satu sekolah. Hal ini disebabkan penelitian tindakan kelas berbasis pada kelas. Hasil dari penelitian tindakan kelas dapat digunakan untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar sesuai dengan kondisi dan karakteristik sekolah, siswa dan guru. Melalui penelitian tindakan kelas guru dapat mengembangkan model–model mengajar yang bervariasi, pengelolaan kelas yang dinamis dan kondusif, serta penggunaan media dan sumber – sumber belajar yang tepat dan memadai.

Jadi Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh

¹Jamal M. Asmani, *Tips Pintar PTK*, (Yogyakarta: Laksana, 2011), hal. 24

seorang guru yang sekaligus bertindak sebagai peneliti untuk memperbaiki keadaan pembelajaran di dalam kelas. Penelitian tersebut berlangsung di kelas VIII SMPN 1 Bojonggede, Kab. Bogor yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pasing bawah bola voli.

E. Prinsip Penelitian Tindakan Kelas

1. Prinsip penelitian tindakan kelas

Berbagai unsur penting di bawah ini merupakan prinsip penelitian tindakan kelas. Uraianya mencakup pada kritik refleksi (merupakan evaluasi atau penilaian dan ini menjadi prinsip perbaikan yang harus dilakukan), kritik dialektis (bersedia melakukan kritik terhadap fenomena yang diteliti), kolaboratif (merupakan hubungan kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti teman sejawat, Guru dan Dosen. Kesemuanya itu diharapkan dapat dijadikan sumber data), gangguan berisiko (berupa gangguan yang akan terjadi dan berhubungan dengan kesanggupan peneliti untuk tetap tunduk pada aturan yang digunakan sebagai landasan kerja riset aksi tersebut dilaksanakan), susunan jamak (dalam penelitian jenis ini peneliti merupakan peneliti tunggal, namun yang bersangkutan harus tunduk pada empat prinsip yang telah dijabarkan pada penelitian yang digariskan di atas sesuai program aksi berdasarkan struktur rencana program).²

² Iskandar, Penelitian Tindakan kelas, (GP. Press: 2009), h. 24-25

F. Langkah–langkah Umum Penelitian

Langkah–langkah umum penelitian antara lain:

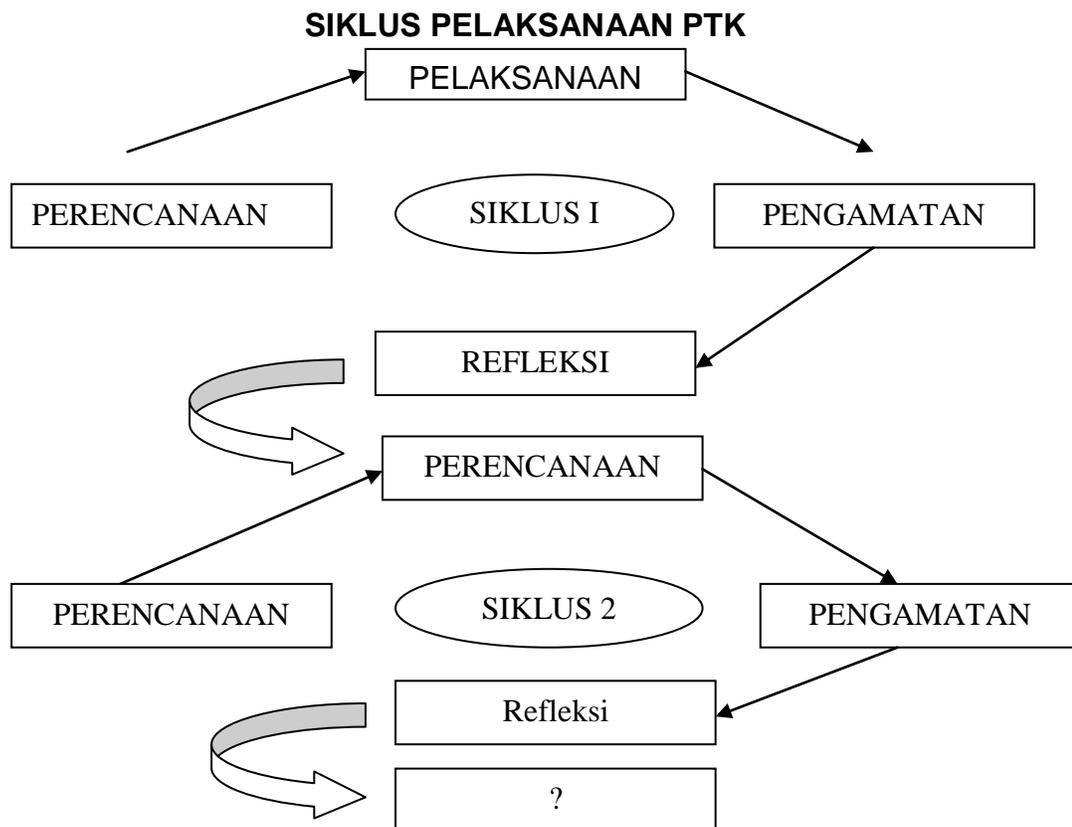
1. Perencanaan
 - a. Peneliti dan kolaborator melihat kondisi awal dari kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli.
 - b. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil kemampuan awal siswa dalam melakukan passing bawah bola voli.
 - c. Peneliti dan kolaborator menyiapkan meteri passing bawah bola voli yang akan diberikan kepada siswa.
2. Tindakan
 - a. Peneliti dan kolaborator mengidentifikasi gerakan passing bawah bola voli yang akan diberikan kepada siswa.
 - b. Peneliti memberikan masukan gerakan passing bawah bola voli kepada siswa dengan metode bermain.
3. Observasi
 - a. Peneliti dan kolaborator mengamati proses pelaksanaan proses pembelajaran gerakan passing bawah bola voli dengan metode bermain pada siswa.
 - b. Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan siswa.

4. Refleksi

Peneliti dan kolaborator mendiskusikan pelaksanaan belajar pasing bawah bola voli dengan metode bermain dan hasil tindakan yang diberikan.

G. Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan satu siklus, dimana didalam siklus mempunyai langkah-langkah yang sistematis yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.



Gambar 11. Siklus penelitian tindakan kelas
 Sumber : Suharsimi Arikunto Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta, Bumi aksara 2007) h.1

1. Perencanaan tindakan siklus 1

Penetapan siklus 1 direncanakan sebagai penetapan program pembelajaran yang berhubungan dengan bentuk peningkatan kemampuan pendidikan jasmani melalui pendekatan metode bermain. Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang direncanakan untuk diajarkan kepada siswa. Materi pengajarannya ditetapkan pasing bawah bola voli sesuai dengan sasaran pencapaian.

H. Teknik Pengambilan Data Penelitian

Dalam penelitian ini data dapat diperoleh melalui kemampuan siswa dalam melakukan cara pembelajaran gerakan pasing bawah bola voli, yang diperoleh melalui kemampuan mengembangkan konsep belajar pendidikan jasmani serta kemampuan mengelola kelas.

KISI-KISI INSTRUMENT TES PENILAIAN GERAKAN PASING BAWAH BOLA VOLI

Tabel 1. Format penilaian pasing bawah bola voli

Awalan

No	Unsur gerak	Indikator	Uraian sikap	Penilaian		
				1	2	3
1.	Sikap awal	Sikap pandangan	Pandangan mata fokus ke arah bola			
		Sikap lengan	Lengan sejajar dengan paha, genggam jemari tangan, rileks			
		Sikap jari	Jari tangan tetap digenggam			
		Sikap badan	Berdiri ditempat yang telah ditentukan dengan badan tegap, rileks, dan pandangan ke arah bola			
		Sikap kaki	Dibuka selebar bahu			
Jumlah nilai awalan						

Pelaksanaan

No	Unsur gerak	Indikator	Uraian sikap	Penilaian		
				1	2	3
1.	Sikap pelaksanaan	Sikap pandangan	Pandangan mata fokus ke arah bola			
		Sikap lengan	Lengan sejajar diatas lutut, perkenaan bola antara pergelangan tangan dengan siku, jari saling menggenggam			
		Sikap badan	Berat badan dialihkan kedepan, pinggul bergerak kedepan, rileks dan fleksible			
		Sikap kaki	Kaki sedikit diulurkan, lutut ditekuk			
Jumlah nilai awalan						

Sikap lanjutan

No	Unsur gerak	Indikator	Uraian sikap	Penilaian		
				1	2	3
1.	Sikap lanjutan	Sikap pandangan	Pandangan mata ke arah depan sambil memperhatikan bola bergerak kesasaran, fokus			
		Sikap jari	Jari tangan tetap digenggam,			
		Sikap lengan	Siku tetap terkunci			
		Sikap badan	Berat badan ke arah bola, rileks dan fleksible			
		Sikap kaki	Kaki dibuka sejajar selebar bahu, rileks			
Jumlah nilai awalan						

Norma- Norma Penilaian Test pasing bawah bola voli Kelas VIII SMPN 1**Bojonggede****Awalan.**

Sikap Pandangan :

skor 3 = Pandangan ke arah bola, fokus.

Skor 2 = Pandangan ke arah bola, kurang fokus

Skor 1 = Pandangan tidak ke arah bola

Sikap Lengan :

Skor 3 = Lengan sejajar dengan paha, genggam jemari tangan, rileks

Skor 2 = Lengan sejajar dengan paha, genggam jemari tangan, kurang rileks

Skor 1 = Lengan tidak sejajar dengan paha, genggam jemari tangan, tidak rileks

Sikap jari :

Skor 3 = Jari tangan tetap digenggam

Skor 2 = Jari tangan tidak digenggam

Skor 1 = Jari tangan tidak digenggam dan posisi tidak siap

Sikap Badan :

Skor 3 = Posisi badan berdiri tegap, relex dan pandangan kearah bola.

Skor 2 = Posisi badan tegap, relex dan pandangan tidak kearah bola.

Skor 1 = Posisi badan kurang tegap, kurang relex dan pandangan tidak kearah bola

Sikap Kaki :

Skor 3 = Kaki dibuka sejajar selebar bahu, relex.

Skor 2 = Kaki dibuka sejajar selebar bahu, kurang relex.

Skor 1 = Kaki kurang dibuka sejajar bahu,tidak relex

Pelaksanaan.

Sikap Pandangan :

Skor 3 = Pandangan kearah bola, fokus.

Skor 2 = Pandangan kearah bola, kurang fokus.

Skor 1 = Pandangan tidak kearah bola,tidak fokus.

Sikap Lengan dan tangan :

Skor 3 = Lengan sejajar diatas lutut, perkenaan bola antara pergelangan tangan dengan siku, jari saling menggenggam

Skor 2 = Lengan sejajar diatas lutut, perkenaan bola antara pergelangan tangan dengan siku, jari tidak saling menggenggam

Skor 1 = Lengan tidak sejajar diatas lutut, perkenaan bola tidak antara pergelangan tangan dengan siku, jari tidak saling menggenggam

Sikap Badan :

Skor 3 = Berat badan dialihkan kedepan, pinggul bergerak kedepan, rilex dan fleksible

Skor 2 = Berat badan dialihkan kedepan, oinggul bergerak kedepan, rilex dan kurang fleksible

Skor 1 = Berat badan tidak dialihkan ke depan, pinggul tidak bergerak kedepan tidak relex dan kurang fleksible

Sikap Kaki:

Skor 3 = Kaki sedikit diulurkan, lutut tekuk

Skor 2 = Kaki sedikit diulurkan, lutut sedikit ditekuk

Skor 1 = Kaki sedikit diulurkan, lutut tidak ditekuk

Sikap lanjutan.

Siakap Pandangan :

Skor 3 = Pandangan kearah deoan sambil memperhatikan bola bergerak kesasaran, fokus

Skor 2 = Pandangan kearah depan sambil memperhatikan bola bergerak kesasaran, kurannng fokus

Skor 1 = Pandangan tidak kearah depan dan tidak sambil memperhatikan bola bergerak kesasaran, kurang fokus

Sikap Jari :

Skor 3 = Jari tangan tetap digenggam

Skor 2 = Jari tangan tidak digenggam

Skor 1 = Jari tangan tidak digenggam dan posisi tidak siap

Sikap Lengan :

Skor 3 = Lengan lurus, siku tetap terkunci

Skor 2 = Lengan lurus, siku tidak terkunci

Skor 1 = Lengan tidak lurus, siku terbuka keatas

Sikap Badan :

Skor 3 = Pindahkan berat badan kearah bola, rilex dan fleksible

Skor 2 = pindahkan berat badan kearah bola, rilex dan kurang fleksible

Skor 1 = Berat badan tidak dipindahkan kearah bola, kurang rilex dan kurang fleksible

Sikap Kaki ;

Skor 3 = Kaki dibuka sejajar selebar bahu, rilex

Skor 2 = Kaki dibuka sejajar selebar bahu, kurang rilex

Skor 1 = Kaki kurang dibuka sejajar selebar bahu, tidak rilex

I. Keabsahan Data Penelitian

Untuk mengecek keabsahan data penelitian, dilakukan oleh peneliti bersama kolabor. Peneliti ini terdiri dari dua orang kolaborator, yaitu Bapak Dedi Kusuma S.Pd (Guru Penjaskesrek) dan Bapak Andika Muhammad Ramli S,Pd. Yang menguasai metode pengajaran.

J. Teknis Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dan tim pengajar pendidikan jasmani dengan jenis data kualitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolaborator sebelum dan sesudah dilakukan berupa proses pengajaran dengan metode bermain. Data tersebut ditunjang dengan data kualitatif guna mencari gambaran yang lebih naturalistik siswa dengan motode pengajaran ini.

Penelitian terhadap kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Skor 3 = baik
2. Skor 2 = cukup
3. Skor 1 = rendah

jumlah maksimal nilai adalah 42

Skor penilaian indikator passing bawah bola voli yang terdiri dari 3 aspek dan setiap aspeknya ada 4-5 kriteria penilaian yang terdapat pada

instrument penilaian dihitung nilai dan prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang di peroleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Nilai kriteria ketuntasan minimal = 71

Prosentase ketuntasan kelas = 100 %

Indikator keberhasilan penilaian ditentukan oleh:

1. Siswa mampu melakukan tahapan awalan pasing bawah: pandangan, sikap lengan, sikap badan, sikap kaki.
2. Siswa mampu melakukan perkenaan (*impact*) bola dengan lengan pada saat melakukan pasing bawah bola voli: pandangan, sikap lengan, sikap kaki.
3. Siswa mampu melakukan tahapan gerak akhiran pasing bawah bola voli: pandangan, sikap lengan, sikap kaki.
4. Siswa mampu berinteraksi dengan baik antar siswa dengan siswa dan guru.
5. Suasana belajar mengajar yang kondusif.